

## BAB III

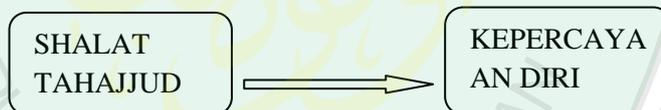
### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Yang menggunakan angka-angka sesudah sampai pada prosentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif maka teknik ini disebut teknik deskriptif dengan prosentase (Arikunto, 2002:246). Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X = shalat tahajjud) dan variabel terikat (Y = kepercayaan diri).

**Tabel 1**  
**Rancangan Penelitian**

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Shalat Tahajjud	Kepercayaan Diri



#### B. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat penting keberadaannya dalam sebuah penelitian dengan tujuan adanya suatu kesamaan pandangan dan persepsi antara peneliti dan pembaca mengenai obyek atau variabel penelitian.

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dan diukur dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan

kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.”

Variabel penelitian didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Shalat tahajjud

Di dalam pengukuran shalat tahajjud meliputi aspek motivasi terdiri dari niat, ikhlas dan khusuk yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dengan gerakan dan ucapan tertentu diakhiri dengan *salam*. Adapun peran keiklasan yang berpengaruh pada diri seseorang setelah menjalankan shalat tahajjud, sehingga keadaan yang telah menjadi normal pada seseorang akan meningkatkan kepercayaan diri.

2. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan seseorang yang didorong oleh sikap mental dalam menilai diri maupun objek sekitarnya, sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Kepercayaan diri diukur dengan skala kepercayaan diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri dari Lautser. Aspek-aspek kepercayaan diri meliputi dan dapat melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang merupakan sasaran penelitian. Namun dalam mengambil sampel bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tertentu (Arikunto, 2002:115).

Jumlah populasi yang akan diambil santri Anwarul Huda Karangbesuki Malang dengan jumlah :

**Tabel 2**  
**Data Jumlah Santri Anwarul Huda**  
**Karang Besuki Malang**

No	Universitas	Jumlah Santri
1	Universitas Islam Negeri Malang	99
2	Universitas Malang	18
3	Universitas Brawijaya	22
4	Universitas Kanjuruhan	1
5	Universitas Merdeka	1
6	Universitas Muhammadiyah Malang	3
7	STIE Asia	1
8	Universitas Islam Malang	2
9	SMK Negeri 2	2
	Jumlah	149

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dikatakan penelitian sebagai sample, karena bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku pada populasi (Arikunto, 2002:117).

Kemudian pedoman pengambilan sample menurut Arikunto, yaitu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, adalah apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subyeknya besar maka jumlah sample yang akan diambil adalah antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2002:120). Dengan begitu dari teori diatas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 149 santri. Berarti  $25\% \times 149 =$  jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 santri.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengambilan data adalah menggunakan beberapa data untuk memperoleh suatu informasi penting dan relevan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2002:133). Sedangkan menurut Fauzi, observasi tidak hanya berarti melihat dan memandang saja, tetapi mengamati secara teliti, selektif, dan sistematis, sehingga semua aspek yang berperan dalam situasi tingkah laku dapat dicatat, dianalisis, dan dihubungkan secara tepat untuk dijadikan suatu pernyataan, penilaian, kesimpulan, dan dugaan atau hipotesis (Fauzi, 1999:32).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menentukan lokasi penelitian dan merumuskan masalah penelitian.

Observasi yang dilakukan ini sifatnya sebagai pelengkap sehingga peneliti tidak melampirkan atau mencantumkan dalam lampiran.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Soehartono, 2004:31).

Wawancara ini dilakukan oleh ketua pengurus yang secara langsung memberikan pembinaan melalui pengajian dan bentuk kegiatan lain, untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan ibadah shalat tahajjud para santri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi; buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, data yang relevan penelitian (Soehartono, 2004:31).

d. Angket

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode questioner atau angket. Questioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui untuk mengungkap atau menggali data shalat tahajjud dan kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2002:151-152).

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136).

Dalam penelitian ini ada dua instrumen, yakni instrumen shalat tahajjud dan instrument kepercayaan diri. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket shalat tahajjud dan angket kepercayaan diri. Bentuk angket dalam penelitian ini berupa pilihan dengan alternatif empat jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan *favourabel* adalah pernyataan yang berisi hal-hal positif mengenai obyek sikap atau pernyataan yang bersifat mendukung terhadap obyek sikap yang hendak diungkap. Sebaliknya pernyataan *unfavourabel* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap atau yang tidak mendukung terhadap obyek sikap yang hendak diungkap (Azwar, 2000:107).

Sistem penilaian kedua aitem itu dibedakan sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban bisa diberi bobot sesuai dengan intensitasnya. Misalnya ada lima pilihan jawaban. Intensitas paling rendah diberi skor 1 dan yang tertinggi diberi skor 5. Namun dapat juga sebaliknya asal konsisten: intensitas tertinggi skor 1 dan terendah skor 5.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran likert. Skala likert menurut Azwar (2002:139-140) adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan ke dalam empat macam kategori jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert ini meniadakan kategori jawaban yang di tengah yaitu (R) berdasarkan tiga alasan yaitu:

1. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu).
2. Tersedianya jawaban yang tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ketengah (*central tendency effect*) terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya kearah setuju atau kearah tidak setuju.
3. Maksud kategori SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju ataukah tidak setuju.

**Tabel 4**  
**Blueprint Shalat Tahajjud**

Variabel	Indikator	FA	UNFA	$\Sigma$
<b>Shmalat Tahajjud</b>	Niat	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 14	2, 4, 6, 8, 10, 12	14
	Iklas	15, 17, 19, 21, 23, 25, 27	16, 18, 20, 22, 24, 26,	14

			28	
	Khusuk	29, 31, 33, 35, 37, 39	30, 32, 34, 36, 38, 40	12
<b>Jumlah</b>		21	19	40

**Tabel 5**  
**Blueprint Kepercayaan Diri**

Variabel	Aspek	FA	UNFA	$\Sigma$
Kepercayaan Diri	keyakinan kemampuan diri	1, 3, 5, 7, 8	2, 4, 6	8
	Optimis	9, 11, 13, 15, 16	10, 12, 14	8
	Objektif	17, 19, 21, 23, 24	18, 20, 22	8
	Bertanggung jawab	25, 27, 29, 31, 32	26, 28, 30	8
	Rasional dan realitas	33, 35, 37, 39, 40	34, 36, 38	8
<b>Jumlah</b>		25	15	40

## F. Validitas Dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi teoritis yaitu validitas yang menunjukkan sejauhmana skor-skor hasil pengukuran dengan instrumen yang dipersoalkan itu merefleksikan konstruksi teoritis yang mendasari penyusunan alat ukur tersebut (Arikunto, 2002:146).

Untuk melakukan uji validitas rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah product moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/N}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2/N][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/N]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi product moment antara item dengan nilai total

X = Nilai tiap item

N = Jumlah subjek

Y = Nilai total angket

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 *for windows*. Pada umumnya untuk penelitian-penelitian di bidang ilmu pendidikan digunakan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01. Apakah suatu koefisien validitas dianggap memuaskan atau tidak, penilaiannya dikembalikan kepada pihak pemakai skala atau kepada mereka yang berkepentingan dalam penggunaan hasil ukur skala yang bersangkutan.

Sedangkan untuk standar pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item, mengacu pada pendapatnya Suharsimi Arikunto bahwa suatu item dikatakan valid apabila  $r$  hasil lebih besar dari  $r$  tabel.

Butir-butir instrumen yang tidak valid tidak diadakan revisi melainkan dihilangkan dengan pertimbangan:

- a. Jumlah dan muatan butir item cukup representatif untuk menjangkau data tentang kepercayaan diri terhadap shalat tahajjud.
- b. Item-item yang tidak valid telah terwakili oleh item-item yang valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Pada prinsipnya suatu alat ukur menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur tersebut, dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilaksanakan pengukuran kembali terhadap obyek yang sama (Azwar, 1998:180). Perhitungan reliabilitas dilaksanakan hanya pada item yang valid.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji keandalan butir adalah teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini digunakan karena teknik ini dapat dipakai untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert atau instrumen yang aitem-aitemnya dalam bentuk esai. Penghitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha yakni :

$$a = \frac{k}{k - 1} \left( 1 - \frac{\sum sd^2 b}{\sum sd^2 t} \right)$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah butir

$\sum sd^2 b$  = jumlah varians butir

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer versi SPSS (statistical product and service solution) 16.0 for windows. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai

dengan 1,000. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 1998:180).

### G. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat X, maka dalam perhitungannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Mencari Mean, rata-rata dari nilai keseluruhan. Mean adalah jumlah seluruh angka dibagi banyaknya angka yang dijumlahkan.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = mean

$\sum X$  = jumlah nilai

N = jumlah subyek

- b. Mencari standard deviasi, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N-1}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

X = skor X

N = subyek

- c. Untuk menentukan kategori menggunakan rumus:

Tinggi =  $(M+1 \text{ SD}) < X$

Sedang =  $(M-1 \text{ SD}) < X < (M+1 \text{ SD})$

Rendah =  $X < (M-1 \text{ SD})$

Jika teknik analisis data ini tidak sesuai dengan data penelitian maka pengolahan data dan penghitungan reliabilitas akan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 for Windows.

- d. Untuk menentukan prosentase hasil yang didapat adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P: \frac{fx100}{N}$$

Keterangan :

f = frekuensi

N = jumlah subyek

2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat shalat tahajjud terhadap tingkat kepercayaan diri pada santri maka peneliti menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana. Anareg linier sederhana digunakan untuk dasar

ramalan dari suatu distribusi data yang mempunyai bentuk hubungan linier (Winarsunu, 2006: 185). Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : nilai dari variabel terikat (*dependent*)

X : nilai dari variabel bebas (*independent*)

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi

Untuk menghitung signifikan regresi adalah dengan membandingkan harga F empirik dengan F teoritik yang terdapat pada tabel nilai-nilai F. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y, maka hasil perhitungannya dibandingkan dengan taraf signifikansi semisal  $F < 5\%$  ( $0,000 < 0,005$ ), artinya ada pengaruh shalat tahajjud terhadap kepercayaan diri pada santri.